

Table with 2 columns: Masa Penawaran Awal and Perkiraan Tanggal Efektif. Rows include Masa Penawaran Umum Perdana Saham, Perkiraan Tanggal Penjatihan, Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik, and Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia.

PENAWARAN UMUM

Personer dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.024.000.000 (satu miliar dua puluh empat juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Penawaran setelah Penawaran Umum. Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp425 (empat ratus dua puluh lima Rupiah) - Rp525, (lima ratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham. Perkiraan jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp435.200.000.000,- (empat ratus tiga puluh lima miliar dua ratus dua puluh Rupiah) sampai dengan Rp537.600.000.000,- (lima ratus tiga puluh tujuh miliar enam ratus dua puluh Rupiah).

Berdasarkan Akta 26/2021, Personer melaksanakan program Employee Stock Allocation ("ESA") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 20.480.000 (dua puluh juta empat ratus delapan puluh ribu) saham. Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Personer yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-PO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, peninjauan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Berdasarkan Akta Pemertan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Personer No. 26 tanggal 30 Juli 2021, dibuat di hadapan Lestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0042053 AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021 serta telah terdaftar di Daftar Personer Nomor AHU-0131497 AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021, dan dibuktikan kepada Menkumham berdasarkan (a) Penetapan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0433174 tanggal 30 Juli 2021 serta (b) Penetapan Pemberitahuan Perubahan Data Personer Nomor AHU-AH.01.03-0433175 tanggal 30 Juli 2021, keduanya telah didaftarkan pada Daftar Personer Nomor AHU-0131497 AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021 ("Akta 26/2021"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Personer pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Table with 5 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Nilai Nominal Rp25,- per saham, Jumlah Saham, and Persen (%). Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, and Saham Dalam Portefol.

Penawaran Umum Perdana Saham

Aktiva Saham yang Ditawarkan Personer harus terjual seluruhnya dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Personer sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut.

Modal Saham Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) Setiap Saham

Table with 6 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Nilai Nominal (Rp), Persen (%), Jumlah Saham, and Nilai Nominal (Rp). Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, and Saham Dalam Portefol.

PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN (EMPLOYEE STOCK ALLOCATION ("ESA"))

Personer telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini diadopsikan sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 21.980.000 (dua puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh ribu) saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pegawai Personer, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Program ESA dipertanggungjawabkan kepada pegawai Personer dan tidak diperuntukkan bagi Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Personer. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.18.1/2017. Program alokasi saham pegawai ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Perdana Saham Personer kepada pegawai Personer yang telah memenuhi kualifikasi dari Personer dengan ketentuan bahwa Direktur dan Komisaris Personer tidak diperkenankan untuk mengikuti program ESA.

Dengan terjadinya seluruh saham yang ditawarkan Personer dalam Penawaran Umum ini, dan dengan implementasinya seluruh rencana Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Personer sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Modal Saham Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) Setiap Saham

Table with 6 columns: Keterangan, Jumlah Saham, Nilai Nominal (Rp), Persen (%), Jumlah Saham, and Nilai Nominal (Rp). Rows include Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, and Saham Dalam Portefol.

Pencatatan Saham Personer di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 1.024.000.000 (satu miliar dua puluh empat juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portofel Personer atau sebesar 15,06% (lima belas komo nol delapan persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Personer juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 5.766.000.000 (lima miliar tujuh ratus enam puluh enam juta) saham. Dengan demikian jumlah seluruh saham yang akan dicatatkan oleh Personer di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 6.790.000.000 (enam miliar tujuh ratus sembilan puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Saham-saham Personer yang diterbitkan dan diperoleh dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyiapan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan harga dan/atau nilai konversi tidak di bawah harga Penawaran Umum, tidak termasuk dalam saham-saham yang dilarang untuk dihalikan dan/atau dijual dalam waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

- 1. Sekitar 18% (delapan belas persen) akan digunakan untuk meningkatkan belanja modal Personer, baik untuk pembelian gerai baru maupun renovasi gerai-gerai Personer yang ada saat ini dan di masa yang akan datang. Personer berencana untuk memusatkan jaringan gerainya ke kota-kota di Jawa Barat dan Jawa Tengah, Pulau Sumatera, dan daerah lainnya. Sampai pada saat Prospektus ini diterbitkan, rencana waktu pembukaan dan renovasi gerai, jumlah gerai yang akan dibuka dan direnovasi masih belum dapat ditentukan Personer.
- 2. Sekitar 8% (delapan persen) akan digunakan untuk melunasi pinjaman Personer kepada Bank yang berasal dari pinjaman rekening Koran dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan keterangan sebagai berikut: PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman Rekening Koran: Pihak yang berhutang: Personer; Saldo Pinjaman: Rp. 38.799.163.177 per tanggal 19 Oktober 2021; Jumlah hutang yang akan: Full balance per November 2021 dilunasi; Tingkat Bunga: 8% (per 8 April 2021); Penggunaan Pinjaman: Pembiayaan modal kerja perusahaan; Diperoleh pada tanggal 9 Agustus 2006 dengan limit kredit sebesar Rp9.000.000.000, diperbarui terakhir di 26 Mei 2017 dengan limit kredit sebesar Rp. 89.000.000.000; Utang yang akan dibayarkan: Pokok hutang dan bunga; Tanggal dan Nomor Perjanjian: (Tanggal) 8 Februari 2011, No.069/AD-KCK/2021; Masa Berakhir Fasilitas: 1 (satu) Tahun sampai tanggal 9 November 2021.
- 3. Sekitar 41% (empat puluh satu persen) akan digunakan untuk penyertoran modal kepada Entitas Anak PT Megadepo Indonesia, yang akan digunakan untuk: Sekitar 60% (enam puluh persen) penggunaan dana untuk belanja modal yaitu pembukaan gerai baru maupun renovasi gerai-gerai yang ada saat ini dan di masa yang akan datang. Entitas Anak berencana untuk memperluas jaringan gerainya ke kota-kota di Indonesia bagian Tengah. Pada tahun 2022, Entitas Anak berencana membuka gerai baru di Surabaya, daerah Rungtuk. Sekitar 40% (empat puluh persen) penggunaan dana untuk kerja yaitu biaya operasional, biaya pengembangan bisnis, biaya pelunasan hutang dagang dan biaya pengembangan sistem informasi dan teknologi Personer serta biaya pengembangan dan pelatihan SDM. Sekitar 5% (lima persen) penggunaan dana untuk Personer yang direncanakan untuk pengembangan sistem informasi dan teknologi Personer, serta biaya pengembangan dan pelatihan SDM.
- 4. Sekitar 33% (tiga puluh tiga persen) akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional Personer, dengan rincian berikut: Sekitar 10% (sepuluh persen) penggunaan dana untuk Personer yang digunakan untuk biaya operasional seperti antara lain biaya gaji dan tunjangan, biaya pemeliharaan, biaya keperluan kantor, dan biaya asuransi Sekitar 50% (lima puluh persen) penggunaan dana untuk Personer yang digunakan untuk biaya pengembangan bisnis seperti ekspansi portofolio produk, biaya research & market study, dan biaya pencarian lokasi gerai baru Sekitar 35% (tiga puluh lima persen) penggunaan dana untuk Personer yang digunakan untuk biaya pelunasan hutang dagang Sekitar 5% (lima persen) penggunaan dana untuk Personer yang direncanakan untuk pengembangan sistem informasi dan teknologi Personer, serta biaya pengembangan dan pelatihan SDM.

Alokasi dana hasil penawaran umum yang disalurkan Personer kepada Entitas Anak akan dilakukan dalam bentuk penyertoran modal. Untuk rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas tidak memenuhi kualifikasi sebagai transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020 karena tidak mencapai batasan nilai transaksi material sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No. 17/2020.

Rencana penjualan dana sebagaimana dimaksud pada angka 2 di atas bukan merupakan suatu transaksi material pelaksanaan kewajiban berdasarkan perjanjian pinjaman dan/atau tidak mengendang benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK 42/2020. Kemudian, rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan 4 di atas memenuhi kualifikasi sebagai transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020 karena mencapai batasan nilai transaksi material sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No. 17/2020 sehingga wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 peraturan OJK No. 17/2020, kecuali atas kewajiban menggunakan RUPS atau transaksi material, karena rencana penggunaan dana tersebut merupakan transaksi material yang dilakukan dengan perubahan terdapat yang sahannya dimiliki 99% dari modal dasar perusahaan terkendali oleh Personer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf a Peraturan OJK No. 17/2020. Dalam hal ini Entitas Anak merupakan perusahaan yang sahannya dimiliki 99,99% oleh Personer.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP PELEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKUKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SENERGA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCATUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATIKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BURSA EFEK INDONESIA" ATAU "BEI").

Logo DEPO BANGUNAN SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN with website address www.depobangunan.co.id. Below the logo is the title 'PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK' and a brief description of the company's business in the building materials retail sector.

Kegiatan Usaha Utama: Bergerak dalam Bidang Perdagangan, yaitu Supermarket dan/atau Retail Bahan Bangunan Berkedudukan di Tangerang Selatan, Indonesia. Kantor Pusat: Jl. Raya Serpong KM2, Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan. Telg. 021 - 53120808. Faks: 021 - 53120707. Email: corp.secretary@depobangunan.co.id. Web: www.depobangunan.co.id. Gerai: Personer dan Entitas Anak memiliki 9 gerai yang tersebar di Jakarta, Tangerang Selatan, Bogor, Bekasi, Bandung, Sidoarjo, Malang, Denpasar, dan Bandar Lampung.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.024.000.000 (satu miliar dua puluh empat juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 15,06% (lima belas komo nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Penawaran setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portofel) Personer, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran sebesar Rp425 (empat ratus dua puluh lima Rupiah) - Rp525, (lima ratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perkiraan jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp435.200.000.000,- (empat ratus tiga puluh lima miliar dua ratus dua puluh Rupiah) sampai dengan Rp537.600.000.000,- (lima ratus tiga puluh tujuh miliar enam ratus dua puluh Rupiah). Berdasarkan Akta Pemertan Keputusan Pemegang Saham Personer No 26 tanggal 30 Juli 2021, Personer melaksanakan program Employee Stock Allocation ("ESA") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 20.480.000 (dua puluh juta empat ratus delapan puluh ribu) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portofel Personer, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Personer yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS. Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-PO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, peninjauan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Logo MIRA ASSET Sekuritas and PT Mira Asset Sekuritas Indonesia. Below the logo is the title 'PENJAMIN EMISI EFEK (akan ditentukan kemudian)'. The text describes the role of the issuer as a guarantor for the public offering.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA, YAITU PERSAINGAN SECARA LANGSUNG ATAUPIUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERUSAHAAN RITEL SEJENIS YANG BERGERAK DI BIDANG SUPERMARKET RITEL BAHAN BANGUNAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DIHILANG PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM BUKU PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU PENGARUH FLUKTUASI HARGA SAHAM PERSEROAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 November 2021

Namun, merujuk pada penjelasan Pasal 13 Peraturan OJK No. 17/2020, rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud pada angka 4 di atas termasuk dalam operational expenditure opex dan karenanya dikeluarkan dari transaksi material pada Pasal 6 Peraturan OJK No. 17/2020. Kemudian, atas rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud pada angka 4 di atas wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Personer sesuai dengan ketentuan Pasal 13 Peraturan OJK No. 17/2020.

Lebih lanjut, rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud pada angka 3 di atas merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020 yang memenuhi batasan nilai transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020. Oleh karena itu, mengacu kepada ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan OJK No. 42/2020, dalam hal Personer akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil penawaran umum pada angka 3 tersebut, Personer hanya wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Personer akan menggunakan kas internal Personer atau menggunakan pendapatan eksternal yang diperoleh dari bank.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, maka Personer akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada OJK dan akan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham Personer dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Apabila Personer bermaksud mengubah penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dari rencana semula sebagaimana tercantum dalam Prospektus, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangan-pertimbangan dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Personer dalam RUPS Personer.

Jika terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum terpakai atau sisa, maka akan dikembalikan kepada para pemegang saham Personer.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Table with 10 columns: Keterangan, 2021, 2020, 2021, 2020, 2020, 2019, 2018. Rows include Pendapatan Bersih, Beban Pokok Pendapatan, Laba Bruto, Laba Sebelum Beban Pokok Pendapatan, Laba Tahun Bersih, Jumlah Laba Komprehensif Tahun Bersih, and Saham Dalam Portefol.

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan konsolidasian serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Personer dan Entitas Anak berdasarkan Laporan keuangan konsolidasian Personer dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Termahdira Pradhono & Chandra dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, yang ditandatangani oleh Drs. Nursal, Ak., CA., CPA (izin Akuntan Publik No. AP.0272) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebelum penyajian kembali, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malondia Mustika & Rekan dengan Opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh H. Fuad Hasan, CPA, CA (izin Akuntan Publik No. AP.0727) kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan konsolidasian Personer dan Entitas Anak dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Personer dan Entitas Anak.

Personer memanfaatkan perpanjangan jangka waktu masa berlakunya laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 7/POJK.04/2021 tanggal 16 Maret 2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan SE/OJK No. 20/SE/OJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik. Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, dimana dengan ini personer juga mencantumkan angka ikhtisar data keuangan penting yang diambil dari laporan keuangan interim 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dan laporan laba rugi interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 (tidak diaudit) yang disusun oleh Manajemen Personer berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Table with 10 columns: Keterangan, 30 Juni, 31 Maret, 31 Desember, 2021, 2020, 2019, 2018. Rows include ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and JUALAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN.

LIABILITAS DAN EKUITAS. JUALAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN. Table with 10 columns: Keterangan, 2021, 2020, 2021, 2020, 2020, 2019, 2018.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Table with 10 columns: Keterangan, 30 Juni, 31 Maret, 31 Desember, 2021, 2020, 2019, 2018. Rows include Pendapatan Bersih, Beban Pokok Pendapatan, Laba Bruto, Laba Sebelum Beban Pokok Pendapatan, Laba Tahun Bersih, Jumlah Laba Komprehensif Tahun Bersih, and Saham Dalam Portefol.

RASIO-RASIO PENTING

Table with 10 columns: Keterangan, 30 Juni, 31 Maret, 31 Desember, 2021, 2020, 2020, 2019, 2018. Rows include Profitabilitas, Solabilitas, Likuiditas, and Pertumbuhan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENTING OLEH MANAJEMEN

1. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN HASIL OPERASIONAL PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Personer dan Entitas Anak, penyebab berbagai faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Personer dan Entitas Anak memiliki 99,99% oleh Personer.

Table with 10 columns: Keterangan, 2021, 2020, 2021, 2020, 2020, 2019, 2018. Rows include Pendapatan Bersih, Beban Pokok Pendapatan, Laba Bruto, Laba Sebelum Beban Pokok Pendapatan, Laba Tahun Bersih, Jumlah Laba Komprehensif Tahun Bersih, and Saham Dalam Portefol.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Laba Bruto Personer dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 208.086.066.537 dimana terdapat penurunan Laba Bruto sebesar Rp 24.804.044.731 atau sebesar 10,65% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp 232.890.111.268. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penjualan selama masa pandemi Covid-19.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Laba Bruto Personer dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 117.445.063.745 dimana terdapat penurunan Laba Bruto sebesar Rp 13.474.297.604 atau sebesar 10,29% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yaitu sebesar Rp 130.919.361.349. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penjualan selama masa pandemi Covid-19, segmen geografis yang paling terpengaruh adalah Bali, dan Jabodetabek untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laba Kotor Personer dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 457.673.411.405 dimana terdapat kenaikan Laba Kotor sebesar Rp 91.631.346 atau sebesar 0,02% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 457.581.780.059. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan yang disebabkan adanya kenaikan pendapatan lain-lain yang ditukarkan di beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2020. Kenaikan pendapatan lain-lain disebabkan karena adanya pengalaman dukungan marketing dari pemasok ke pasar modern dibanding dengan pasar tradisional.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Kotor Personer dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 527.820.599.776 atau sebesar 12,90% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 465.299.720.233. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan bersih terutama pada segmen geografis Jawa Barat dan Bali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, didukung dengan beroperasinya toko Bekasi yang sudah beroperasi penuh pada tahun 2019.

Labaprospektus Perioda/Tahun Bersih

Table with 10 columns: Keterangan, 30 Juni, 31 Maret, 31 Desember, 2021, 2020, 2019, 2018. Rows include Laba Tahun Bersih, Jumlah Laba Komprehensif Tahun Bersih, and Saham Dalam Portefol.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Laba Komprehensif Perioda Bersih Personer dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 49.007.903.846 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Perioda Bersih sebesar Rp 2.158.182.762 atau sebesar 4,61% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Perioda Bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp 46.849.721.084. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan komprehensif lain.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Laba Komprehensif Perioda Bersih Personer dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 48.451.508.389 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Perioda Bersih sebesar Rp 16.568.690.972 atau sebesar 51,97% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Perioda Bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yaitu sebesar Rp 31.882.817.417. Kenaikan laba komprehensif periode berjalan Personer dan Entitas Anak tersebut seiring kenaikan laba bersih periode berjalan Personer untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan dan beban umum dan administrasi, dampak atas penerapan Undang-Undang Ketenagakerjaan berkaitan dengan perhitungan imbalan kerja karyawan yang menyebabkan saldo kredit pada beban imbalan kerja karyawan. Selain itu, adanya penurunan beban gaji dan tunjangan, dikarenakan adanya efisiensi dari penerapan Work From Home seperti tunjangan biaya lembur dan transportasi dan beban iklan dan promosi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laba Komprehensif Perioda Bersih Personer dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 100.577.471.076 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Perioda Bersih sebesar Rp 52.811.020.700 atau sebesar 110,56% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Perioda Bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 47.766.450.376. Kenaikan laba komprehensif periode berjalan Personer dan Entitas Anak tersebut seiring kenaikan laba bersih periode berjalan Personer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Komprehensif Perioda Bersih Personer dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 100.577.471.076 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Perioda Bersih sebesar Rp 52.811.020.700 atau sebesar 110,56% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Perioda Bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 47.766.450.376. Kenaikan laba komprehensif periode berjalan Personer dan Entitas Anak tersebut seiring kenaikan laba bersih periode berjalan Personer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, didukung dengan beroperasinya toko Bekasi yang sudah beroperasi penuh pada tahun 2019.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSONER DAN ENTITAS ANAK

Table with 10 columns: Keterangan, 30 Juni, 31 Maret, 31 Desember, 2021, 2020, 2019, 2018. Rows include ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and JUALAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Laba Komprehensif Perioda Bersih Personer dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 49.007.903.846 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Perioda Bersih sebesar Rp 2.158.182.762 atau sebesar 4,61% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Perioda Bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp 46.849.721.084. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan komprehensif lain.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Laba Komprehensif Perioda Bersih Personer dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 48.451.508.389 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Perioda Bersih sebesar Rp 16.568.690.972 atau sebesar 51,97% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Perioda Bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yaitu sebesar Rp 31.882.817.417. Kenaikan laba komprehensif periode berjalan Personer dan Entitas Anak tersebut seiring kenaikan laba bersih periode berjalan Personer untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan dan beban umum dan administrasi, dampak atas penerapan Undang-Undang Ketenagakerjaan berkaitan dengan perhitungan imbalan kerja karyawan yang menyebabkan saldo kredit pada beban imbalan kerja karyawan. Selain itu, adanya penurunan beban gaji dan tunjangan, dikarenakan adanya efisiensi dari penerapan Work From Home seperti tunjangan biaya lembur dan transportasi dan beban iklan dan promosi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laba Komprehensif Perioda Bersih Personer dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 100.577.471.076 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Perioda Bersih sebesar Rp 52.811.020.700 atau sebesar 110,56% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Perioda Bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 47.766.450.376. Kenaikan laba komprehensif periode berjalan Personer dan Entitas Anak tersebut seiring kenaikan laba bersih periode berjalan Personer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laba Komprehensif Perioda Bersih Personer dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 100.577.471.076 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Perioda Bersih sebesar Rp 52.811.020.700 atau sebesar 110,56% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Perioda Bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 47.766.450.376. Kenaikan laba komprehensif periode berjalan Personer dan Entitas Anak tersebut seiring kenaikan laba bersih periode berjalan Personer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, didukung dengan beroperasinya toko Bekasi yang sudah beroperasi penuh pada tahun 2019.

Perubahan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Table with 10 columns: Keterangan, 30 Juni, 31 Maret, 31 Desember, 2021, 2020, 2019, 2018. Rows include ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and JUALAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Laba Komprehensif Perioda Bersih Personer dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 49.007.903.846 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Perioda Bersih sebesar Rp 2.158.182.762 atau sebesar 4,61% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Perioda Bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 yaitu sebesar Rp 46.849.721.084. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan komprehensif lain.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Laba Komprehensif Perioda Bersih Personer dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 48.451.508.389 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Perioda Bersih sebesar Rp 16.568.690.972 atau sebesar 51,97% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Perioda Bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yaitu sebesar Rp 31.882.817.417. Kenaikan laba komprehensif periode berjalan Personer dan Entitas Anak tersebut seiring kenaikan laba bersih periode berjalan Personer untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan dan beban umum dan administrasi, dampak atas penerapan Undang-Undang Ketenagakerjaan berkaitan dengan perhitungan imbalan kerja karyawan yang menyebabkan saldo kredit pada beban imbalan kerja karyawan. Selain itu, adanya penurunan beban gaji dan tunjangan, dikarenakan adanya efisiensi dari penerapan Work From Home seperti tunjangan biaya lembur dan transportasi dan beban iklan dan promosi.

saldo liabilitas jangka pendek dan saldo liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019. **Untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018.**

Jumlah Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 730.724.733.106 dimana terdapat kenaikan Jumlah Liabilitas sebesar Rp 56.610.478.145 atau sebesar 8,40% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 674.114.254.961. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 65.926.570.667 atau sebesar 15,52%, yang lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan saldo liabilitas jangka panjang sebesar Rp 29.316.092.522 atau sebesar 24,31%, jika dibandingkan dengan saldo liabilitas jangka pendek dan saldo liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018.

#### c. Jumlah Ekuitas

**Untuk posisi pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Maret 2021.**

Saldo Ekuitas Perseroan posisi pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 627.081.939.068 dimana terdapat kenaikan Saldo Ekuitas sebesar Rp 556.395.457 atau sebesar 0,09% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas untuk posisi pada tanggal 31 Maret 2021 yaitu sebesar Rp 626.525.543.611. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari saldo laba sebesar Rp 2.048.827.328 atau sebesar 0,47% seiring dengan peningkatan laba komprehensi periode berjalan sebesar Rp 49.007.903.846.

**Untuk posisi pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020.**

Saldo Ekuitas Perseroan untuk posisi pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 626.525.543.611 dimana terdapat kenaikan Saldo Ekuitas sebesar Rp 48.451.508.389 atau sebesar 8,38% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 578.074.035.222. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari saldo laba sebesar Rp 44.107.329.659 atau sebesar 11,20% seiring dengan peningkatan laba periode berjalan sebesar Rp 45.051.471.753.

**Untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019.**

Saldo Ekuitas Perseroan untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 578.074.035.222 dimana terdapat kenaikan Saldo Ekuitas sebesar Rp 52.697.471.076 atau sebesar 17,38% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp 492.496.564.146. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp96.571.312.363 atau sebesar 28,91%, seiring dengan perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp 105.332.387.596 atau sebesar 34,29%, jika dibandingkan dengan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2019.

**Untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2018.**

Saldo Ekuitas Perseroan untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 492.496.564.146 dimana terdapat kenaikan Saldo Ekuitas sebesar Rp 52.691.993.924 atau sebesar 11,98% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp 439.805.170.222. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan modal saham sebesar Rp 126.150.000.000 atau sebesar 700,83%, jika dibandingkan dengan modal saham pada tanggal 31 Desember 2018.

#### 3. KEAJIDAN ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi, berdasarkan paparan yang cepat secara global.

Dampak penuh dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal Prospektus ini. Dengan demikian, tidak terdapat kepastian mengenai pengaruh besarnya pandemi pada kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak, likuiditas dan hasil operasi di masa depan. Manajemen secara aktif melakukan manajemen mengenai dampak situasi global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerja. Meski perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan secara global untuk menghentikan penyebarannya, Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempredikikan dampak wabah COVID-19 terhadap hasil operasi, kondisi keuangan atau likuiditas untuk tahun fiskal 2021.

Meskipun saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempredikikan panjang atau beratnya dampak dari wabah COVID-19, jika pandemi berlanjut, ini mungkin memiliki efek material yang merugikan dimana mendangrng hasil operasi, posisi keuangan dan likuiditas Perseroan dan Entitas Anak pada tahun pajak 2021.

#### 4. Pinjaman yang Masih Terutang

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian terakhir per 31 Maret 2021, Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman yang masih terutang dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
<b>Utang Bank Jangka Pendek (11 tahun)</b>	<b>Jumlah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	19.814.481.118
<b>Jumlah Utang Bank Jangka Pendek</b>	<b>19.814.481.118</b>

<b>Utang Bank Jangka Panjang (&gt;1 tahun)</b>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.299.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	4.838.973.540
<b>Jumlah Utang Bank Jangka Panjang</b>	<b>15.137.973.540</b>

<b>Jumlah Pinjaman Yang Masih Terutang</b>	<b>34.952.454.658</b>
--	-----------------------

<b>FAKTOR RISIKO</b>
----------------------

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan dan Entitas Anak, yaitu sebagai berikut:

a. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

#### 1. Risiko Persaingan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak yang bergerak di bidang supermarket ritel bahan bangunan, tidak terlepas dari persaingan usaha baik secara langsung yaitu dengan perusahaan ritel bahan bangunan sejenis, ataupun secara tidak langsung seperti toko bangunan eceran. Ketidakkampungan Perseroan dan Entitas Anak dalam mengantisipasi persaingan tersebut akan mengakibatkan beralihnya pelanggan kepada pesaing yang memberikan pelayanan, harga, serta kualitas dan jenis produk yang lebih kompetitif dari Perseroan dan Entitas Anak. Hal tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya penjualan Perseroan dan Entitas Anak dan akan mempengaruhi kinerja pendapatan dan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

b. Risiko Usaha

- Risiko Pemutusan Hubungan dengan Pemasok
- Risiko Operasional
- Risiko Teknologi
- Risiko Kebakaran
- Risiko terkait Investasi
- Risiko kondisi pasar properti
- Risiko Kelangkaan Sumber Daya
- Risiko Kepatuhan

c. Risiko Umum

- Risiko perubahan kondisi perekonomian secara lokal, regional dan global
- Tuntutan atau gugatan hukum
- Kebijakan Pemerintah
- Risiko Bencana Alam
- Risiko perubahan kurs valuta asing (depresiasi nilai tukar rupiah)
- Risiko yang timbul dari Peraturan Negara lain atau Peraturan Internasional

d. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan dan Entitas Anak

- Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
- Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan dan Entitas Anak
- Risiko Terkait Kebijakan Dividen
- Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

Seluruh faktor risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dan dampak masing-masing risiko terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

#### KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tanggal 27 Agustus 2021 periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Taramirahdir Pradhono & Chandra dengan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan sauh hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan paragraf hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebelum penyajian Kembali, telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan dengan opini tanpa modifikasi sampai dengan efektifnya Pernyataan Pernyataan.

Perseroan selanjutnya telah menyajikan dalam Bab Ikhtisar Data Keuangan Penting laporan posisi keuangan interim Perseroan tanggal 30 Juni 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2021, yang telah disusun dan disajikan oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan tidak terdapat fakta material atas laporan keuangan tersebut. Kantor Akuntan Publik tidak melakukan audit atau review atas laporan keuangan tersebut Informasi mengenai laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2021.

#### KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECEKDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIHAN SAHAM PERSEROAN

Pada saat pendirian, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>5.000</b>	<b>5.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditampan dan Disetor Penuh</b>			
1. PT Catur Sentosa Adirana	637	637.000.000	50,96
2. Kambiyanto Kettin	613	613.000.000	49,04
<b>Jumlah Modal Ditampan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.250</b>	<b>1.250.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>3.750</b>	<b>3.750.000.000</b>	

Berdasarkan Akta 26/2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>500.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditampan dan Disetor Penuh</b>			
1. PT Buaranata Adirentosa	1.992.000.000	49.550.000.000	33,33
2. PT Tarcoxy Surya Sukoes	1.992.000.000	49.550.000.000	33,33
3. Kambiyanto Kettin	1.864.340.000	46.608.500.000	32,34
4. Johnny Lyanto	57.660.000	1.441.500.000	1,00
<b>Jumlah Modal Ditampan dan Disetor Penuh</b>	<b>5.796.000.000</b>	<b>144.150.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>14.214.000.000</b>	<b>355.850.000.000</b>	

#### B. KEAJIDAN PENTING YANG MEMPENGUHI KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Tahun	Peristiwa/Kegiatan Penting
1999	Perseroan dirikan dan pembuakan kerja pertama di Kalimantan
2000	Pembukaan gerai ke-2 dan terbasar di Serpong
2004	Pendir Perseroan mendirikan PT MDI sebagai pemasok gerai ke-3 Depo Bangunan di Sidoarjo
2007	Melakukan pembuakan gerai ke-4 dan ke-5 yaitu di Malang dan Bandung
2011	Melakukan ekspansi keluar pulau Jawa dengan pembuakan gerai ke-6 di Denpasar
2013	Pembuakan gerai ke-7 di Bogor
2014	Memulai implementasi sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)
2018	Pembuakan gerai ke-8 di Bekasi
2019	Ekspansi ke Sumatera dengan melakukan pembuakan gerai ke-9 di Bandar Lampung
2019	Perseroan mengukusai PT MDI
2021	13 tahun berturut-turut pemegang Top Brand Awards
2021	Rencana Pembukaan gerai ke-10 di Jember pada akhir tahun 2021

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Pengendali Perseroan adalah (i) Budyanto Totong melalui PT BA, (ii) Hermanto Tanoko melalui PT TSS, dan (iii) Kambiyanto Kettin sesuai dengan ketentuan Pasal 85 Peraturan OJK No. 3/2021. Perseroan juga telah melaporkan bahwa pemilik manfaat Perseroan adalah (i) Budyanto Totong, (ii) Hermanto Tanoko, dan (iii) Kambiyanto Kettin melalui Notaris pada tanggal 6 Juli 2021 sebagaimana diungkapkan dalam Perpres No. 13/2018. Dalam hal ini, (i) Budyanto Totong, (ii) Hermanto Tanoko, dan (iii) Kambiyanto Kettin memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a Perpres No. 13/2018. Perseroan telah menyampaikan informasi mengenai pemilik manfaat Perseroan sesuai ketentuan Perpres No. 13/2018.

#### C. PENGURUSAN DAN PENGAMASAN SAHAM

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hermanto Tanoko
Komisaris : Budyanto Totong
Komisaris : Rita Lijanto
Komisaris Independen : Drs. Herbudianto
Komisaris Independen : Henryanto Komala

#### Direksi

Direktur Utama : Kambiyanto Kettin
Direktur : Johnny Lyanto
Direktur : Caroline Agustina Kettin
Direktur : Amanda Grace Kettin
Direktur : Erwan Irawan Noer

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturuan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkai jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

#### D. KETERANGAN TENTANG PERAKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan, Entitas Anak, dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berkenan termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perijakatan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perubahan/hibah/ingkuhan industrial dan/atau tidak pernah dinyatakan palit dan/atau sedang terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang apapun walaupun menerima semua yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dilakukan oleh Perseroan serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang akan dilakukan oleh Perseroan.

#### E. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

No	Nama Perusahaan	Status Operasi	Tahun Pendirian	Tahun Penyetaraan	Kegiatan Usaha Utama	Kepemilikan
<b>ENTITAS ANAK LANGSUNG</b>						
1.	PT Megadepo Indonesia	Beroperasi	2004	2019	Supermarket dan/ atau Retail Bahan Bangunan	99,99%

Kontribusi pendapatan PT Megadepo Indonesia terhadap Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 39,29%.

#### F. KEGIATAN USAHA, KECEKDERUNGAN, DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

#### 1. UMUM

Perseroan didirikan pada tahun 1996 di Jakarta dengan nama PT Catukardas Depo Bangunan, sesuai dengan Anggaran Dasar Pendirian, maksud dan tujuan usaha Perseroan adalah bergerak dibidang supermarket dan/atau ritel bahan bangunan. Perseroan sendiri berfokus pada industri ritel bahan bangunan dengan berbagai pengalaman pendiri Perseroan yang sudah lebih dari 44 tahun di industri bahan bangunan. Pendir Perseroan juga dinobatkan sebagai Bapak Pelopor Supermarket Bahan Bangunan Indonesia pada tahun 2018. Nama Depo Bangunan secara harafiah diartikan sebagai tempat berkumpulnya bahan bangunan. Hal ini diharapkan membuat konsumen dapat berkunjung ke gerai karena semua produk bahan bangunan yang diinginkan dapat terpenuhi.

Pada tahun 2000, Perseroan membangun gerai terbesarnya di Serpong, Tangerang Selatan dengan luas area lebih dari 20.000 m<sup>2</sup> dan luas toko 9.012 m<sup>2</sup>. Setelah itu, pada tahun 2004, pendiri Perseroan membentuk PT Megadepo yang berfokus di wilayah Jawa Timur yang kemudian pada tahun 2019 diakuisisi oleh Perseroan. Perseroan juga terus melakukan ekspansi ke luar pulau Jawa seperti Bali dan Sumatera, sampai dengan saat ini Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki 9 gerai yang berada di lokasi yang strategis.

Perseroan menjual lebih dari 49.000 produk, 90.000 SKU dengan 1.500 merek berbeda baik yang lokal maupun impor dari mancanegara, selain menjual merek-merek tersebut, Perseroan juga menciptakan merek dagang sendiri yaitu DBS. Walau lebih banyak merek ini yaitu berfokus pada produk dengan pangsa pasar yang paling luas yaitu *flooring*. Seiring dengan berjalannya waktu dan umpn baik yang baik dari konsumen bagi merek ini, Perseroan juga mengembangkan produknya ke bagian *sanitary & plumbing*, *paint & sundries*, dan juga *builders hardware*.

Perseroan menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) sejak tahun 2014 guna menunjang efisiensi operasi Perseroan. Selain itu, sistem ini dapat meningkatkan kepuasan konsumen dengan menyediakan informasi dan riwayat konsumen sehingga Perseroan dapat memahami kebutuhan mereka dengan lebih baik dan sistem yang terintegrasi ini dapat membantu Perseroan melakukan proses pemenuhan pesanan konsumen lebih cepat. Hal ini terlihat dari jumlah konsumen Perseroan yang mencapai lebih dari 650.000 yang sudah menjadi anggota *Member Care Depo Bangunan*, yaitu program *membership* yang dibuat oleh Perseroan.

Sejak tahun 2009, Perseroan telah menerima banyak penghargaan bergengsi mulai dari Top Brand Award kategori *Building Material Chainstore*. Penghargaan ini juga masih diterima setiap tahun secara konsekutif hingga tahun saat ini. Selain itu, Perseroan juga memperoleh penghargaan Superbrands sebagai merek kesukaan konsumen, penghargaan dari Tempo Group dalam hal membangun dan menjaga citra perusahaan yang baik, penghargaan dari Rekor Bisnis sebagai supermarket bahan bangunan yang konsisten mengadakan undian hadiah dengan dukungan brand terbaik, dan penghargaan lainnya. Penghargaan-penghargaan yang diterima Perseroan ini tentunya membuktikan Perseroan terus menjaga konsistensinya dan kepercayaan dari konsumen.

#### 2. KEUNGULAN KOMPETITIF

- Pengalaman yang panjang di industri bahan bangunan
- Memiliki hubungan yang baik dengan para pemasok
- Cakupan lokasi gerai yang menyeluruh
- Memiliki portofolio produk yang lengkap dengan merek yang sudah dikenal konsumen
- Menerapkan sistem ERP yang terintegrasi
- STRATEGI USAHA**
  - Memanah jumlah gerai
  - Ekspansi produk, penambahan jumlah pemasok, dan peningkatan kualitas produk dan layanan
  - Mengikuti trend dan perkembangan industri bahan bangunan
  - Meningkatkan kinerja operasional
  - Meningkatkan strategi pemasaran
- KEGIATAN USAHA PERSEROAN**

Seiring dengan kemajuan perekonomian di Indonesia, kebutuhan akan papan pun meningkat dengan pesat. Hal ini didukung dengan banyaknya pembangunan dari skala kecil hingga besar, akan tetapi kebanyakan orang Indonesia dalam melakukan keputusan untuk membeli suatu produk dipengaruhi oleh beberapa faktor dimulai dari harga, pelayanan, kelengkapan, kualitas serta fasilitas yang tersedia dalam suatu tempat tersebut. Maka dari itu, Perseroan melihat adanya peluang bisnis dalam bidang usaha khususnya yang bergerak di bidang ritel bahan bangunan, dengan konsep “*One Stop Shopping*”.

Perseroan sebagai pelopor di bidang pasar swalayan dengan menggunakan konsep *one stop shopping* ingin meningkatkan suasana belanja yang nyaman, lega, dan kualitas harga yang baik bagi konsumen. Selain kualitas harga, sistem komputerisasi dan *quality control* yang ketat pada setiap produk juga diperhatikan agar konsumen mendapatkan produk yang baik. Selain itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, hampir semua produk yang dijual oleh Perseroan adalah pembelian putus terhadap pemasok yang memberikan Perseroan keunggulan kompetitif dalam harga beli yang lebih rendah dari pemasok serta lebih leluasa untuk menentukan jenis dan tipe produk yang akan dibeli, penetapan harga dan melakukan promosi.

Perseroan membuka gerai pertamanya pada tahun 1996 berlokasi di Kalimantan, Jakarta Timur. Dengan berjalannya waktu dan banyaknya permintaan akan bahan bangunan yang sudah tercapai, maka Perseroan melanjutkan perkembangan operasinya. Hingga saat ini Perseroan sudah memiliki 9 gerai dan 1 gerai di Jember yang akan melakukan *Soft Opening* dalam waktu dekat.

#### Perkembangan Gerai

Dalam perkembangannya, Perseroan selalu memikirkan setiap pembuakan gerai yang dilakukan, dimana luas gudang umumnya minimum sebanding dengan luas toko. Hal ini dilakukan guna dapat memenuhi semua kebutuhan konsumen dan sesuai dengan konsep *one stop shopping*.

Berikut adalah gerai yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak:

No	Lokasi	Luas Toko (m <sup>2</sup> )	Luas Gudang (m <sup>2</sup> )	Luas Area (m <sup>2</sup> )	Tahun Beroperasi	Kepemilikan
1	Kalimatang, Jakarta Timur	1.483	2.526	3.035	October 1996	Perseroan
2	Serpong, Tangerang Selatan	9.012	12.546	22.185	July 2000	Perseroan
3	Sidoarjo, Jawa Timur	3.766	12.218	22.000	October 2004	Entitas Anak
4	Malang, Jawa Timur	4.095	4.668	15.000	May 2007	Entitas Anak
5	Bandung, Jawa Barat	5.153	5.776	14.477	September 2007	Perseroan
6	Denpasar, Bali	5.954	2.405	6.400	Marel 2011	Entitas Anak
7	Bogor, Jawa Barat	6.730	7.746	14.709	July 2013	Perseroan
8	Bekasi, Jawa Barat	4.485	4.837	8.967	Maret 2018	Perseroan
9	Lampung, Sumatera	2.813	1.661	7.531	Desember 2019	Perseroan

#### 5. KEGIATAN PEMASARAN

Perseroan memiliki divisi pemasaran yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan keberhasilan strategi pemasaran Perseroan. Divisi ini melakukan penelitian terhadap pelanggan, kondisi pasar, data pesaing dan implementasi strategi pemasaran serta menganalisis mengenai perubahan yang diperlukan. Strategi pemasaran Perseroan fokus kepada aspek-aspek penting yang terletak dalam perilaku konsumen dan kondisi ekonomi. Perseroan memiliki strategi pemasaran yang bertujuan meningkatkan *brand awareness* dan penjualan Perseroan baik dalam skala nasional maupun regional. Perseroan meningkatkan strategi pemasaran dengan mengadakan Undian Berhadiah, Exhibition Events seperti Depo Bangunan Fair dan Depo Bangunan Sale, maupun Latihan Kerja untuk Konsumen.

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan dan menjaga pelangan Perseroan, baik yang baru maupun yang *existing*. Hal ini dilakukan oleh Perseroan dengan cara:

- Kampanye pemasaran di media tradisional (radio, media cetak dan TV)
- Kampanye pemasaran di media digital (website, e-commerce, instagram, facebook dan you Tube)
- Kegiatan di gerai yang membutuhkan support tambahan dalam skala lokal
- Promosi dalam skala lokal (area sekitar gerai) apabila dibutuhkan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan umumnya dibuat dengan tujuan meningkatkan *brand awareness* sehingga pelanggan akan lebih mudah dalam akses gerai Perseroan serta tercipta pemasaran melalui *word of mouth*. Perseroan juga mempunyai program *Member Care Depo Bangunan* untuk pelanggan loyal Perseroan, dimana program keanggotaan ini dapat memberikan *cashback*, *point reward*, promosi member, dan juga diskon member. Selain itu, Perseroan berinovasi dengan menambah channel penjualan secara *online* melalui *whatsapp business*. Industri ritel bahan bangunan umumnya tidak tunduk pada fluktuasi permintaan musiman, karena konsumen cenderung membeli bahan bangunan secara konsisten sepanjang tahun, baik itu untuk proses pembangunan properti baru, renovasi bangunan, maupun untuk memperbaharui keperluan isi rumah. Namun, pada umumnya penjualan di gerai Perseroan pada saat bulan Ramadhan mengalami peningkatan karena banyaknya konsumen *retail* yang melakukan renovasi properti. Lalu di saat hari raya Lebaran dan setelahnya, penjualan akan menurun karena banyak pekerja bangunan yang mudu. Selain itu di akhir tahun umumnya terjadi peningkatan penjualan atas antisipasi penyelesaian proyek, budget dana maupun kenaikan harga di tahun baru.

#### KEBUJAHAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayar dividen dengan rasio sebesar-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan, dimulai tahun buku 2022 yang besarnya dikalikan dengan keuntungan perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Faktor-faktor yang menentukan pembagian dividen Perseroan bergantung kepada laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan labial modal, hasil usaha dan kas. Faktor – faktor tersebut pada akhirnya bergantung kepada berbagai hal termasuk keberhasilan dalam pelaksanaan strategi usaha, keuangan akibat adanya kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum dan hal-hal lain yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan atau usahanya Perseroan. Sebagian besar faktor-faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan. Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perusahaan.

#### PERPAJAKAN

Calon pembeli saham dalam Penawaran Umum ini diharapkan dan disarankan dengan biaya sendiri untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, penjualan maupun penjualan saham yang dibeli melalui Penawaran Umum PERDANA SAHAM ini.

#### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : KAP Taramirahdir, Pradhono & Chandra
Konsultan Hukum : Wiltra Kara Advocates (WCA)
Notaris : Notaris Liesliani Wang, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek : PT Bima Register

#### TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

#### 1. Penaypaan Minat Dan Pemesanan Saham

Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id));
 Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
 Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
 Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.
 Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penajahatan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penajahatan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan